

ABSTRAK

PENGARUH DEKSPANTENOL 5% TOPIKAL TERHADAP NILAI TRANSEPIDERMAL WATER LOSS DAN PH KULIT PADA PASIEN DERMATITIS ATOPIK

Izzah Basyir S¹, Muslimin², Radityastuti¹

¹Bagian/KSM Dermatologi Venereologi dan Estetika Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/
RSUP dr. Kariadi Semarang

¹Bagian/KSM Dermatologi Venereologi dan Estetika Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/
RS Nasional Diponegoro Semarang

Latar Belakang: Dermatitis atopik (DA) adalah penyakit kulit kronis kambuhan dengan disfungsi sawar epitel yang ditandai dengan *transepidermal water loss* (TEWL) dan gangguan proses pengasaman kulit. Penggunaan pelembap merupakan terapi utama pada DA. Petrolatum terbukti efektif namun bersifat lengket, sehingga dapat memengaruhi kepatuhan pasien. Dekspantenol berpotensi menjadi pelembap alternatif untuk mengatasi masalah ini.

Tujuan: Untuk membuktikan efektivitas dekspantenol topikal 5% dalam menurunkan nilai TEWL dan pH pada pasien dengan dermatitis atopik.

Metode: Uji klinis acak *double-blinded* dilakukan dengan pengambilan sampel berurutan. Subjek diacak untuk menerima Dekspantenol topikal 5% atau Petrolatum 100% dua kali sehari selama 4 minggu. Pengukuran TEWL dan pH dilakukan pada awal dan akhir penelitian.

Hasil: Sebanyak 26 subjek diikutsertakan, diacak menjadi dua kelompok (n=13). Delta TEWL kelompok petrolatum setelah 4 minggu secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan dekspantenol 5% [$-5,19 \pm 0,75$ vs $-7,58 \pm 0,37$ ($p < 0,001$)]. Delta pH kelompok petrolatum juga secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan dekspantenol [$-0,33 \pm 0,03$ vs $-0,68 \pm 0,08$ ($p < 0,001$)]. Semua subjek dalam kelompok petrolatum mengeluh lengket dan berminyak, sedangkan semua subjek dalam kelompok dekspantenol melaporkan tidak ada keluhan ($p = 0,000$).

Kesimpulan: Dekspantenol 5% topikal efektif dalam mengurangi nilai TEWL dan pH pada pasien dengan dermatitis atopik dibandingkan dengan petrolatum 100% topikal. Dekspantenol dapat ditoleransi dengan baik tanpa keluhan pemakaian.

Kata Kunci: dermatitis atopik, dekspantenol, petrolatum, *Transepidermal Water Loss*, pH